

ABSTRAK

Mohamad Fakhrul Radhi
Bin Noor Sazali

“Nilai-nilai Budaya Dalam Tradisi Pernikahan
Masyarakat Melayu (Studi Kasus di Negeri
Sabah, Malaysia)”

Masyarakat Melayu merupakan salah satu dari pelbagai etnik yang terdapat di Malaysia, khususnya di Negeri Sabah. Terdapat pelbagai budaya dan tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat tersebut yang membedakan dengan masyarakat yang lain. Upacara pernikahan pada masyarakat Melayu dilihat seolah-olah mempunyai unsur-unsur budaya yang berakulturasi di dalamnya sehinggakan kita sukar untuk membedakan samada upacara tersebut berlandaskan agama atau pun sebaliknya. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses pernikahan pada masyarakat Melayu, baik menyangkut pada proses pelaksanaan maupun unsur-unsur budaya yang terdapat di dalam pelaksanaan upacara tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan adanya dokumentasi tentang proses pelaksanaan maupun unsur-unsur budaya yang terdapat dalam pelaksanaan upacara tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif melalui teknik pengumpulan data, berupa *library research* (studi kepustakaan), observasi, dan *interview* (wawancara) kepada tokoh yang dipandang mengetahui permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: *pertama*, dari sisi proses pelaksanaan perkawinan, meliputi: (a) *Adat Merisik*, yaitu: menanyakan kepada calon pengantin perempuan, apakah sudah mempunyai *pilihan hati* (calon suami) atau *masih belum mempunyai* (sendiri); (b) *Adat Meminang*, yaitu: *menanyakan sama ada lamaran diterima atau pun tidak* (menanyakan kepada calon pengantin perempuan dan keluarga, apakah pinangan diterima atau ditolak); (c) *Adat Bertunang*, yaitu bahwa calon pengantin perempuan sudah ada yang memiliki dan dapat disebut tunangan orang; (d) *Akad Nikah*, yaitu pengesahan hubungan kedua mempelai menjadi suami istri yang sah menurut agama; (e) *Adat Berinai*, meliputi: berinai curi, berinai kecil, dan berinai besar; (f) *Adat Bersanding*, yaitu: kedua mempelai akan bersanding di pelaminan. Dari beberapa proses pelaksanaan perkawinan adat Melayu tersebut terdapat unsur-unsur budaya, meliputi: *pertama*, peralatan dan perlengkapan hidup. *Kedua*, nilai-nilai bahasa. *Ketiga*, kesenian, dan *keempat*, nilai-nilai religi.